

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang ditandai oleh perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif dan sosial yang berlangsung antara umur 12-19 tahun (Aras Utami, 2021). Remaja salah satu kelompok rentan gizi yang disebabkan oleh percepatan pertumbuhan dan perkembangan, perubahan gaya hidup, kebiasaan makan, aktivitas fisik, dan pola menstruasi. Remaja putri rentan menghadapi sejumlah permasalahan, di antaranya anemia (Puspa Sari, 2022). Anemia ialah suatu kelainan medis yang ditandai dengan kekurangan kadar hemoglobin di bawah kisaran standar. Anemia ialah kelainan medis yang dicirikan dengan kekurangan sel darah merah atau penurunan jumlah Hb. Anemia sering terjadi pada wanita muda sebab penurunan kadar hemoglobin setiap bulannya selama menstruasi (Yurina Puspa, 2021).

Efek dampak merugikan, seperti gangguan fungsi kognitif serta fokus, terhambatnya pertumbuhan serta terhambatnya pencapaian tinggi badan yang optimal, menurunnya kinerja fisik, mengakibatkan pucat, serta meningkatkan kerentanan terhadap penyakit menular akibat lemahnya sistem kekebalan tubuh (Carolyn et al., 2021). Dampak nyata dari gejala umum meliputi Lelah, lesu, lemah, letih, dan letih. Konsumsi zat besi merupakan faktor penentu yang krusial. bisa berkorelasi langsung pada prevalensi anemia pada remaja putri (Safitri et al., 2022).

Hemoglobin merupakan gabungan dari Sel darah merah terbuat dari zat besi dan protein. Peran utama hemoglobin ialah memfasilitasi mengangkut oksigen ke seluruh sel dalam tubuh dengan membentuk ikatan dengannya.

Hemoglobin berfungsi sebagai pembawa oksigen ke sel darah merah serta sering diterapkan sebagai alat ukur guna mengevaluasi terjadinya anemia serta bertugas sebagai senyawa yang membawa oksigen pada sel darah merah. (Utami et al., 2021).

Salah satu upaya mengatasi anemia adalah mengonsumsi makanan yang meningkatkan penyerapan zat besi serupa dengan mengonsumsi buah dan sayur yang kaya akan vitamin sehat tersebut sari kacang hijau. Ini ialah bahan makanan yang memuat komponen penting untuk produksi sel darah, yang membantu melawan dampak negatif penurunan kadar Hb. Kacang hijau berkontribusi pada produksi sel darah merah serta membantu menghindari anemia. Kacang hijau juga kaya akan vitamin serta mineral (Zaimy et al., 2021).

Temuan riset (Safitri et al., 2022) di SMAN 1 Gedong Tataan memperlihatkan Sebelum mengonsumsi jus kacang hijau, rata-rata kadar Hb remaja putri adalah 10,67 gram per desiliter. Sedangkan rata-rata kadar Hb yang diperiksa setelah penyuntikan jus kacang hijau adalah 14,04 gr/dl. Akibatnya konsentrasi Hb meningkat menjadi 3,36 gr/dl. Nilai Hb sebelum dan sesudah pemberian jus kacang hijau berbeda 3,3667. Pemberian sari kacang hijau berkorelasi positif terhadap peningkatan kadar Hb pada remaja putri penderita anemia. (Safitri et al., 2022).

Berlandaskan Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS) anemia menyerang 22,7% remaja berusia 13-18 tahun, yang mengindikasikan Anemia mempengaruhi sekitar 3-4 dari setiap 10 remaja dalam kelompok usia ini. Prevalensi anemia di laki-laki yakni 20,35%, lebih rendah dibandingkan prevalensi anemia pada perempuan yakni 27,2% (Rikesdas, 2021). Berlandaskan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2022, kejadian anemia pada remaja usia 13-18 tahun ialah 23%, sementara pada laki-laki ialah 17% (SDKI, 2022).

Dinas Kesehatan Kota Pangkal Pinang melakukan pemeriksaan anemia remaja 134 orang pada tahun 2021 serta 362 orang pada tahun 2022, berdasarkan data laporan akhir. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Pangkal Pinang, Kecamatan Air Itam mempunyai jumlah penduduk terbanyak, yaitu 122 jiwa pada tahun 2021, serta 331 jiwa pada tahun 2022. (Dinas Kesehatan Pangkal Pinang, 2023).

Pada 16 September 2023 bertempat di Ponpes Hidayatussalikin Kec. Air Itam Kota Pangkal Pinang telah dilakukan penelitian pendahuluan oleh peneliti. Temuan wawancara pengasuh PondokPesantren Hidayatussalikin Temuan menunjukkan bahwa dari 12 santri yang mengeluh lemas, lesu, pusing, dan lemas saat kejadian tersebut, 5 santri tidak ada keluhan sama sekali. tindakan. Tiga siswi melaporkan merasa tidak puas dan tidak bisa fokus saat belajar. Peneliti melakukan pemeriksaan fisik (pada bibir, ekstremitas atas, dan area mata) selain wawancara.

Berdasarkan latar belakang hasil diatas maka peneliti bertujuan untuk mengetahui anemia remaja di Ponpes Hidayatussalikin Kota Pangkal Pinang. Data Dinas Kesehatan Pangkal Pinang menunjukkan bahwa kabupaten tersebut memiliki angka kejadian anemia tertinggi. Dengan demikian, peneliti tertarik melaksanakan riset mengenai dampak memberikan remaja putri sari kacang hijau untuk meningkatkan kadar hemoglobin mereka penderita anemiadi Ponpes Hidayatussalikin Kecamatan Air Itam Kota Pangkal Pinang.

B. Rumus Masalah

“Apakah pemberian sari kacang hijau pada remaja putri penderita anemia di Ponpes Hidayatussalikin Kecamatan Air Itam Kota Pangkal Pinang berpengaruh terhadap kadar hemoglobinnya”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memahami bagaimana pemberian jus kacang hijau meningkatkan kadar Hb pada remaja putri Pondok Pesantren Hidayatussalikin yang mengalami anemia.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik responden seperti usia dan kelas pada remaja putri di pondok pesantren hidayatussalikin.
- b. Diketahui kadar Hb sebelum pemberian sari kacang hijau terhadap kenaikan Hb pada remaja putri
- c. Diketahui kadar Hb setelah memberikan sari kacang hijau kepada remaja putri untuk meningkatkan Hb.
- d. Diketahui bagaimana pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap peningkatan hemoglobin pada remaja putri di pondok pesantren hidayatussalikin.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Mampu menambah pengetahuan tentang bagaimana pemberian jus kacang hijau pada remaja putri dapat meningkatkan kadar hemoglobinnya.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja

Dapat meningkatkan pemahaman remaja tentang prevalensi anemia dan memberikan panduan serta kesadaran kepada remaja putri dalam menerapkan pencegahan anemia.

b. Bagi Pondok Pesantren Hidayatussalikin.

Sebagai masukan, untuk referensi bahwa pemberian sari kacang hijau dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri di Pondok Pesantren.

c. Universitas Jenderal Achmad Yani

Temuan riset ini bisa memberikan perspektif baru serta refresnsi ilmiah yang bermanfaat, serta berfungsi sebagai sumber informasi untuk penelitian dan perluasan pengetahuan di masa depan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

A. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian dan Judul Penelitian	Desain Penelitian	Teknik Sampling	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	(Safitri et al., 2022) Pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin (hb) pada remaja putri di sman 1 gedong tataan kabupaten pesawaran	<i>Pre Eksperimental</i>	<i>Purposive Sampling</i>	Hasil penelitian didapat rata-rata kadar Hb pada remaja putri 12 IPS sebelum mengkonsumsi sari kacang hijau adalah 10,56 kadar Hb minimal 9,60 dan maksimal 11,40	Persamaan: Penelitian pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap peningkatan hemoglobin pada remaja putri Perbedaan: Sampel, populasi, tempat dan waktu
2	(Nurita Maulina, 2022) “Pengaruh Sari Kacang Hijau dan Tablet FE Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri dengan Anemia di mts Ar Roudloh Kabupaten Bandung”	<i>Quasi Eksperiment</i>	Kelompok kontrol dan intervensi	Hasil uji statistik independent t test menunjukan nilai p value =0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05) yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kadar Hb sesudah pemberian sari kacang hijau dan pemberian tablet Fe	Persamaan: Pengaruh pemberian sari kacang hijau Perbedaan: Populasi, sampel, waktu dan tempat
3	(Carolin et al., 2021) Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Siswi Anemia	<i>Quasi Eksperimen</i>	<i>Purposive Sampling</i>	Hasil Ada Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin Dalam Darah Remaja Putri Yaitu ($p=0,000$)	Persamaan: Pengaruh pemberian sari kacang hijau untuk meningkatkan kadar hemoglobin Perbedaan: Populasi, sampel, waktu, tempat

4	(Dwi putranti, 2023) efektivitas pemberian sari kacang hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri di smp n 2 piyungan	Quasi eksperimen	Kelompok kontrol dan intervensi	Hasil dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diberikan sari kacang hijau dengan kelompok yang tidak diberikan perlakuan apapun yang ditunjukkan dengan nilai p value 0,004 ($p < 0,05$).	Persamaan: Pengaruh pemberian sari kacang hijau untuk meningkatkan kadar hemoglobin Perbedaan: Populasi, sampel, waktu dan tempat
---	--	---------------------	------------------------------------	---	---